BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan komponen penting bagi penerimaan negara. Pentingnya penerimaan negara sehingga Penerimaan pajak dapat mempengaruhi jalannya roda pemerintahan. Setiap tahun, wajib pajak berkewajiban menghitung dan melaporkan besarnya pajak yang harus dibayar melalui sarana atau formulir yang disebut Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan). (Wahyuni, 2013)

Pajak mempunyai dua fungsi yaitu fungsi *regulerend* dan fungsi *budgetair*. Fungsi *regulerent* adalah pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi. Fungsi *budgetair* adalah pajak merupakan salah satu sumber penerimaan sebagai sumber keuangan negara. Berdasarkan fungsi pajak sebagai fungsi *budgetair*, adanya kedisiplinan dan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku sangat dibutuhkan. Persoalan mengenai kepatuhan pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika Wajib Pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara yaitu berkurangnya penerimaan pajak. (wahyuni, 2013)

Kepatuhan Wajib Pajak dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang

BAB I. Pendahuluan

berasal dari diri Wajib Pajak sendiri dan berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri Wajib Pajak, seperti situasi dan lingkungan di sekitar Wajib Pajak.

Self assessment system yang berlaku di Indonesia yaitu dengan cara Wajib Pajak diberikan kepercayaan penuh untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pajak dengan menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Kebijakan penerapan *self assessment system* menuntut pemerintah untuk dapat memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak. *Self assessment system* mewajibkan Wajib Pajak untuk lebih mendalami peraturan perundang undangan perpajakan yang berlaku agar Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Namun tidak semua Wajib Pajak tentunya mengerti mengenai aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sedangkan penerapan *self assessment system* menuntut Wajib Pajak wajib memahami ketentuan yang berlaku dalam aturan perpajakan di Indonesia. (wahyuni, 2013)

Keterbukaan dan pelaksanaan penegak hukum memiliki peran penting agar *self assessment system* berjalan dengan baik dan efektif. Penegakan hukum ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan atau penyidikan pajak dan penagihan pajak. Menjaga Wajib Pajak untuk tetap berada dalam koridor peraturan perpajakan, maka diantisipasi dengan melakukan upaya intensifikasi pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang memenuhi kriteria untuk diperiksa. Adanya pemeriksaan pajak merupakan instrumen yang baik untuk meningkatkan kemauan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

BAB I. Pendahuluan

Penelitian Wahyuni (2013) menunjukkan bahwa kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak. Rahmawaty (2011) Kesadaran membayar pajak secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Widayati dan Nurlis (2010) menyatakan bahwa faktor kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak Kesadaran yang digunakan dalam kedua penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Untuk itu peneliti menggunakan faktor kesadaran dalam penelitian ini.

Peneliti juga menggunakan faktor pemeriksaan. Rahayu (2009) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemeriksaan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan material Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Selatan. Suhendra (2010) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan PPh badan. Wahyuni (2013) Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak. Pada penelitian sebelumnya variabel pemeriksaan yang digunakan menunjukkan hasil yang berbeda, untuk itu peneliti menggunakan variabel pemeriksaan untuk menganalisis apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban membayar PPh orang pribadi di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

Begitu pentingnya pajak sebagai sumber penerimaan negara, diharapkan timbul kedisiplinan rakyat untuk membayar pajak agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian mengambil judul **“Pengaruh Kasadaran, Penerapan *Self Assessment System* Dan Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” (studi kasus pada KPP Pratama Bandung Bojonagara)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah penerapan *self assesment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah pemeriksaan perpajakan berpengaruh terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
4. Apakah kesadaran perpajakan, penerapan *self assesment system*, dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Mengetahui pengaruh penerapan *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Mengetahui pengaruh pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan, penerapan *self assesment system*, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kesadaran perpajakan, penerapan *self assesment system*, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui penerapan ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam penelitian ini sehingga bermanfaat bagi penulis khususnya.

2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kesadaran perpajakan, penerapan *self assesment system*, dan pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

3. Peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan referensi bagi mereka yang khususnya meneliti dengan tema yang sama mengenai kesadaran perpajakan, penerapan *self assesment system*, dan pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.